

**PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(PNPM) MANDIRI PERDESAAN DALAM MEMAJUKAN  
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN  
BATUBERSURAT KECAMATAN XIII  
KOTO KAMPAR**



**Oleh**

**ETIKA YUSLAINI**

**NIM. 10816002392**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012M**

**PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(PNPM) MANDIRI PERDESAAN DALAM MEMAJUKAN  
EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN  
BATUBERSURAT KECAMATAN XIII  
KOTO KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Ekonomi

(S.Pd.)



Oleh

**ETIKA YUSLAINI**

**NIM. 10816002392**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012M**

## التجريد

إيتكا يوسليني 2012 : إعطاء النسرة القومي دابة الإجتماعى في إرتفع إقتصاد الإجتماعى في باتو بيرسورة 13 كوتو كمبار.

الغرض من هذا البحث ليعرف إعطاء النسرة القومي دابة الإجتماعى في ترفع إقتصاد الإجتماعى في باتو بيرسورة 13 كوتو كمبار. وأما فرض البحث من هذا البحث أعضاء المجتمع خلاص و إستعار يعني 48 من المرأة. لأن في هذا البحث مجتمع البحث قليل, فتأخذ الباحثة كله كالعينة البحث. وطريقة الجمع البيانات في هذا البحث يعني بلاستيبيان والمقابلة و طريقة التحليل البيانات بطريقة التصويرية كيفية النسبة المئوية.

بعد أن قامت الباحثة تحليل البيانات فوجدت حاصلإعطاء النسرة القومي دابة الإجتماعى في ترفع إقتصاد الإجتماعى في باتو بيرسورة 13 كوتو كمبار مشترك. الخلاصة من الإستبيان قبل أن وجد الإجتماعى من الإعارة و بعدها كما في المئوية 81, 68 % يعني بين 100% - 81 %

## **ABSTRACT**

**Etika Yusraini**2012 : TheNational Program Society Lay off for advance the societi's economi at Batu Bersurat XIII Koto Kampar.

Purpose of this reasearch is to know theNational Program Society Lay off for advance the societi's economi at Batu Bersurat XIII Koto kampar. Subjeck of this reasearch is the save-borrow's group of national program society lay off for advance the societi's economi at batu bersurat XIII koto kampar. Objeck of this reasearch is contribution of national program society lay off for advance the societi's economi at batu bersurat XIII koto kampar. Population of this reasearch is save-borrow's group they are 48 persons. The Reasearcher not using sample because population of this reasearch is little. For collect data the Reasearcher used questionnaire, interview and documnetation. Reasearcher used descriftif qualitatif prosentase as analysis data's technique.

Building on analysis data Reasearcher get result that contribution of national program society lay off for advance the societi's economi at Batu Bersurat XIII Koto Kampar is participate in advance the societi's economi at batu Bersurat XIII Koto Kampar. Result from recapitulation quistionnaire before the society got a loan and after the society get a loan appertain very maximal with percentage 81,68% revolve between 81%-100%.

## ABSTRAK

**Etika Yuslaini (2012) : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program nasional pemberdayaan masyarakat dalam memajukan ekonomi masyarakat kelurahan batu bersurat kecamatan XIII koto Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anggota kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) program nasional pemberdayaan masyarakat sedangkan objeknya adalah program nasional pemberdayaan masyarakat dalam memajukan ekonomi (kajian pendapat) masyarakat kelurahan batu bersurat kecamatan XIII Koto Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang berjumlah 48 orang. Karena dalam penelitian ini populasi hanya sedikit maka penulis tidak menggunakan sampel. Untuk mendapatkan data di lapangan, penulis menggunakan data angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif prosentase.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa program nasional pemberdayaan masyarakat dalam memajukan ekonomi (kajian pendapat) masyarakat Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar dapat dikategorikan membantu masyarakat dalam memajukan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi angket pendapat masyarakat sebelum masyarakat mendapatkan pinjaman dan setelah mendapatkan pinjaman terkategori sangat maksimal dengan persentase 81,68% yang berkisar antara 81% - 100%.



## DAFTAR ISI

<b>PERSTUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.2.1 IdentifikasiMasalah .....	8
1.2.2 BatasanMasalah.....	8
1.2.3 RumusanMasalah .....	8
1.3 PenegasanIstilah .....	9
1.4 TujuandanKegunaanpenelitian .....	9
1.4.1 TujuanPenelitian.....	9
1.4.2 Kegunaanpenelitian.....	9
<b>BAB II    KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 KerangkaTeoritis .....	11
2.1.1 Program NasionalPemberdayaanMasyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan.....	11
2.1.2 PeningkatanEkonomiMasyarakat .....	29
2.2 KonsepOperasional.....	36
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
3.1 MetodologiPenelitian.....	38
3.1.1 Lokasi Penelitian .....	38
3.1.2 SubyekdanObjekPenelitian .....	38
3.1.3 PopulasidanSampel .....	38
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.1.5 Teknik Analisis Data.....	39

## **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

4.1 Sejarah Ringkas Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar .....	41
4.1.1 Geografi Desa .....	41
4.1.2 Demografi Desa .....	42
4.1.3 Mata Pencarian .....	43
4.1.4 Sosial Budaya di Kelurahan Batu Bersurat .....	43
4.2 Penyajian Data .....	45
4.2.1 Data Primer .....	45
4.2.1.1. Karakteristik Umum Responden .....	45
4.2.1.2 Umur .....	46
4.2.1.3 Jenis Kelamin .....	46
4.2.1.4 Tingkat Pendidikan .....	47
4.2.2 Pendapat Masyarakat Sebelum Mendapatkan Pinjaman PNPB Mandiri .....	48
4.2.3 Pendapat masyarakat setelah mendapatkan pinjaman program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri perdesaan .....	52
4.2.4 Data Sekunder .....	56
4.3 Analisa Data .....	59

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	JumlahPendudukBerdasarkanJenisKelamin.....	42
Tabel IV.2	JumlahPendudukBerdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42
Tabel IV.3	JumlahPendudukBerdasarkan Mata Pencarian.....	43
Tabel IV.4	DistribusiUmurResponden .....	46
Tabel IV.5	DistribusiJenisKelaminResponden.....	47
Tabel IV.6	Distribusi Tingkat PendidikanResponden .....	47
Tabel IV.7	Pendapat masyarakatuntukKebutuhansehari–hari.....	48
Tabel IV.8	Biaya Rata – rata Perbulan .....	48
Tabel IV.9	PenghasilanUtama telah membantu usaha .....	49
Tabel IV.10	Sumber Modal sudah ada sebelum PNPM Mandiri .....	49
Tabel IV.11	Rata-rata PenghasilanPerbulansudah memenuhi kebutuhan	50
Tabel IV.12	Usaha SudahMeningkatsebelum PNPM.....	50
Tabel IV.13	Produksi Usaha maju sebelum PNPM.....	51
Tabel IV.14	HasilProduksi Usaha meningkat sebelum PNPM .....	51
Tabel IV.15	PendapatuntukKebutuhanSehari-hari .....	52
Tabel IV.16	Pinjamanuntuktambahan modal danmembukausahabaru....	52
Tabel IV.17	Penghasilanperbulan lebih meningkat.....	53
Tabel IV.18	BiayauntukKebutuhan Lebih Memenuhi .....	54
Tabel IV.19	PendapatanBersihPerbulanMeningkat Setelah PNPM.....	54
Tabel IV.20	Produksi Usaha sangat maju.....	55
Tabel IV.21	KesesuaianPinjamandenganHarapanMasyarakat .....	55
Tabel IV.22	TanggapanMasyarakatterhadapBantuan Sangat Membantu	56

Tabel IV. 23	Rekapitulasi Jawaban Angket Pendapat Masyarakat Sebelum .....	60
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Angket Pendapat Masyarakat Setelah Menerima Pinjaman Modal .....	62

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Permasalahan kemiskinan menjadi problem sosial yang hingga saat ini belum dapat terpecahkan. Hasil data BPS tahun 2006 menunjukkan angka kemiskinan di Indonesia bahkan cenderung mengalami kenaikan setiap periode, jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan pada maret 2006 mencapai 39,05 juta jiwa (17,75%), meningkat 3,95 juta jiwa dari angka kemiskinan pada maret 2005 sebesar 35,1 juta (15,97%). Meningkatnya angka kemiskinan maka permasalahan sosial lainnya sebagai dampak kemiskinan juga bertambah, seperti: masalah lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan, meningkatnya angka kriminalitas, berkembangnya konflik-konflik sosial antar masyarakat dan makin rendahnya akses masyarakat terhadap kebutuhan hidup.<sup>1</sup>

Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja dipedesaan. Untuk menanggulangi hal ini dengan menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan.

---

<sup>1</sup> Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, *Pelatihan UPK, PL, dan BP- UPKPNPM Mandiri Pedesaan*, Kampar: 2010 hal 2

Peningkatan kesejahteraan melalui penanggulangan kemiskinan merupakan prioritas utama pembangunan. Permasalahan kemiskinan di Indonesia antara lain adalah :

- a. Jumlah penduduk yang berada di dalam garis kemiskinan sebesar 31,02 juta atau 13,33% dari total penduduk Indonesia. Angka ini mengalami penurunan sebesar 1,51 juta dari tahun 2009.
- b. Jumlah pengangguran terbuka di Indonesia masih cukup tinggi, mencapai 8,59 juta jiwa atau 7,41% dari total angkatan kerja.
- c. Akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pemukiman, infrastruktur, permodalan/kredit, dan informasi bagi masyarakat miskin masih terbatas.
- d. Kawasan kumuh dan kantong-kantong kemiskinan di perdesaan masih luas.<sup>2</sup>

Penyebab atau gejala terjadinya kemiskinan:

- a. Tidak memiliki akses kesistem politik yang akomodatif, artinya tidak transparan, berorientasi pada kepentingan pribadi dan kelompok
- b. Tidak memiliki akses ke lingkungan permukiman yang layak, pencemaran atau kerusakan alam, permukiman kumuh, tidak berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan
- c. Rendahnya kapital social, kehidupan social yang segregatif, pudarnya solidaritas social,rendahnya sumber daya manusia, pendidikan tidak memadai, dan pengangguran

---

<sup>2</sup><http://upksidomulyo.or.id/index.php/tentangnpm>

d. Tidak memiliki akses kepeluang dan sumber daya ekonomi, rendahnya keterampilan, masih sulit akses kesumber daya kunci dan permodalan dan tidak membangun kewirausahaan.<sup>3</sup>

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan bahwa untuk membentuk suatu pemerintah negara indonesia yang melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.<sup>4</sup>

Melihat persoalan kemiskinan di indonesia maka, pembangunan nasional selalu diarahkan kepada pembangunan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sesuai dengan yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut menunjukkan bahwa faktor kesejahteraan masyarakat merupakan prioritas didirikannya negara indonesia.

Bangsa Indonesia adalah salah satu anggota perserikatan bangsa-bangsa (PBB), untuk ikut berpartisipasi dalam menghapus kemiskinan merupakan tantangan global terbesar yang dihadapi dunia dewasa ini. Hal tersebut disepakati pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di New York tahun 2000 yang menetapkan upaya mengurangi separuh dari kemiskinan didunia sebagai tujuan pembangunan yang harus dicapai tahun 2015.

---

<sup>3</sup>Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan, Pedoman *Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan*, Jakarta 2010 hal. 5

<sup>4</sup>.Ibid, PNPM Mandiri, *Pelatihan UPK, dan BP-UPK PNPM Mandiri perdesaan*, (Kab.Kampar:2010) hal.2-3

Undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025 diharapkan dapat:

- a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan dalam mencapai tujuan nasional
- b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antar daerah, antar ruang antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antar pusat
- c. Menjamin keterkaitan dan konsisten antara perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
- d. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan
- e. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat

Terkait dengan permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia upaya pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan, mulai tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan dan penurunan tingkat pengangguran yang berbasis pada partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

Proses pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan terus menerus untuk menumbuhkan kembangkan kesadaran kritis masyarakat terhadap nilai-nilai universal kemanusiaan, prinsip-prinsip kemasyarakatan pembangunan berkelanjutan sebagai landasan yang kokoh untuk membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan integrasi dan perluasan program-program penanggulangan kemiskinan yang berbasis masyarakat yang sudah dan sedang berjalan. Integrasi dilakukan dengan menggabungkan program yang telah terbukti efektif, pada tahun 2007 melalui program pengembangan kecamatan (PPK) di wilayah pedesaan yang dikelola oleh Direktorat Jendral PMD Depdagri dan program penanggulangan kemiskinan dipertanian (P2KP) di wilayah perkotaan yang dikelola oleh Dipjen Cipta Karya Departemen PU. Pada tahun berikutnya akan ditingkatkan keseluruhan program penanggulangan kemiskinan yang berbasis masyarakat.<sup>5</sup>

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri terdiri dari PNPM Mandiri pedesaan, PNPM Mandiri perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Pedesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) ini dapat dilihat dari penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektifitas kegiatan serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Mencapai tujuan negara Indonesia yang dijelaskan dalam pembukaan undang-undang dasar yaitu untuk mensejahterakan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri pedesaan yaitu

---

<sup>5</sup>PNPM Mandiri. *Pelatihan UPK dan BP-UPK PNPM Mandiri Pedesaan*. hal 5

menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif serta mengembangkan kelembagaan kerjasama antar desa.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, dalam hal ini seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

Sasaran dari pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) adalah kelompok miskin. Kabupaten Kampar memiliki penduduk sebanyak 625.556 jiwa, dan dari jumlah tersebut terdapat 25.103 rumah tangga miskin atau 25,05%. Dan berkat pelaksanaan program PNPM Mandiri Pedesaan dan program terobosan lainnya dalam upaya penanggulangan kemiskinan di wilayah pedesaan maka saat ini rumah tangga miskin di Kabupaten Kampar hanya tinggal 17,25%. Artinya ada penurunan sebesar 7,8%.<sup>6</sup>Berdasarkan pada program yang telah dilakukan di kabupaten Kampar dan terbukti bahwa program nasional pemberdayaan masyarakat mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Masyarakat Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Kampar. Masyarakat Batu Bersurat ini masih banyak yang tergolong ekonomi menengah kebawah yang mempunyai usaha dan terbatas kemampuannya dalam mendapatkan pelayanan, prasarana,

---

<sup>6</sup>.<http://www.kamparkab.go.id/index.php/26-profil/sekilaskampar/berita/bidang-sosial-kemasyarakatan/501-pnpm-mandiri-perdesaan>



permodalan dalam memenuhi kebutuhannya. Melalui program pemerintah ini (PNPM) masyarakat tersebut membentuk kelompok untuk mendapatkan pelayanan dan permodalan serta bimbingan dan binaan dalam mengarahkan modal yang ada untuk mengembangkan usahanya serta mendapatkan penambahan pendapatan keluarga dalam meningkatkan perekonomiannya.

Dana yang disalurkan kepada masyarakat ini di bawah koordinasi bank dunia yang disalurkan melalui program pemerintah yaitu PNPM mandiri perdesaan yang diberikan dalam bentuk dana bergulir dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat. Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat ini dengan memberikan bimbingan dan binaan ataupun motivasi, karena hal ini sangat di butuhkan masyarakat sehingga bantuan modal yang mereka terima mampu dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

**“PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAANDALAM MEMAJUKAN EKONOMI (KAJIAN PENDAPAT) MASYARAKATKELURAHANBATUBERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR”.**

## **1.2. Permasalahan**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

- a. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dalam memajukan ekonomi masyarakat
- b. Faktor-faktor penghambat dan pendukung program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
- c. Upaya yang dilakukan program nasional pemberdayaan masyarakat dalam memajukan perekonomian masyarakat Batu Bersurat.

### **1.2.2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah dalam kajian ini, maka penulis perlu memberikan batasan dalam penelitian ini agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan penelitian yang akan dilakukan. Masalah yang akan penulis teliti yaitu: **“Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Memajukan Ekonomi (Kajian Pendapat) Masyarakat Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar”**

### **1.2.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dalam memajukan ekonomi (kajian pendapat) masyarakat kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar?

### **1.3. Penegasan Istilah**

Memperjelas makna serta menghindari salah penafsiran terhadap kata-kata dalam judul penelitian maka perlu dijelaskan beberapa kata-kata atau istilah sebagai berikut :

- a. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) adalah merupakan program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan dan penurunan tingkat pengangguran yang berbasis pada partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Memajukan ekonomi adalah peningkatan atau usaha, maksudnya bagaimana usaha masyarakat dalam peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup mereka yang bertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dalam memajukan ekonomi masyarakat kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

#### **1.4.2. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Bahan informasi bagi PNPM Mandiri tentang masyarakat kelurahan BatuBersurat kecamatan XIII Koto Kampar
- c. informasi bagi instansi terkait dalam hal pengembangan daerahnya
- d. Pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana kontribusi program nasional pemberdayaan masyarakat ( PNPM ) Mandiri dalam memajukan ekonomi masyarakat
- e. Informasi bagi peneliti lain yang berminat memperluas dan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam hal yang sama maupun dalam bidang lain yang relevan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **1.1. Kerangka Teoritis**

##### **1.1.1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan**

Tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekonomi masyarakat yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan pemerintah dalam memajukan perekonomian masyarakat tersebut melalui program yang telah dicanangkan. Melalui program nasional pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat menaggulangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di masyarakat.

Prgram nasional pemerdayaan masyarakat yang dilakukan antara lain:

- a. Program peningkatan pelayanan terhadap rumah tangga miskin dalam hal permodalan
- b. Memberikan dana pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat
- d. Meningkatkan produksi masyarakat

Program peningkatan pelayanan terhadap masyarakat yang dilakukan program nasional pemberdayaan masyarakat ini seperti:

- a. Peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat. Seperti pelayanan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat terutama terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Peningkatan pelayanan dari pemerintah melalui dinas terkait dalam peningkatan kapasitas masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program nasional pemberdayaan masyarakat dalam pemberian dana usaha kepada masyarakat dapat dilihat dari:

- a. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
- b. Bantuan Langsung Masyarakat (BLM)

Program nasional pemberdayaan masyarakat dalam memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat melalui pelatihan pemberdayaan masyarakat desa seperti:

- a. Pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat
- b. Pelatihan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Program nasional pemberdayaan masyarakat, dengan bantuan yang diberikan mampu membantu masyarakat dalam meningkat hasil produksi masyarakat seperti:

- a. Kesulitan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhannya sudah teratasi.
- b. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Program mandiri peresaan merupakan salah satu program dari PNPM mandiri yang konsentrasi layanannya adalah daerah perdesaan atau masyarakat desa. PNPM mandiri perdesaan cukup strategis dalam penanggulangan kemiskinan dan tingkat pengangguran, karena ketika desa dapat melaksanakan pembangunan diharapkan kegiatan yang dikembangkan menjawab permasalahan prioritas desa.

Kemiskinan merupakan persoalan yang multi dimensional yang tidak saja merupakan faktor ekonomi semata, tetapi juga sosial, budaya politik. Adapun yang menjadi faktor penyebab kemiskinan adalah:

- a. Rendahnya taraf pendidikan, taraf pendidikan yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan kerja yang dapat dimasuki.
- b. Rendahnya derajat kesehatan, taraf kesehatan dan gizi yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan fisik dan daya fikir.
- c. Terbatasnya lapangan kerja, keadaan kemiskinan karena kondisi pendidikan dan kesehatan diperberat oleh terbatasnya lapangan pekerjaan.
- d. Tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi, diakibatkan sulit mendapat pendidikan, kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati masyarakat lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Misbahul Ulum, model-model kesejahteraan sosial islam, fakultas dakwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2007. Hal 114

Tingkat pengangguran yang tinggi mencerminkan bahwa sumberdaya tidak atau belum digunakan sepenuhnya. Negara berkembang biasanya mempunyai tingkat pengangguran yang tinggi bahkan sering pendidikan dan pelatihan belum banyak dilakukan. Pengangguran kadangkala sebagai konsekuensi keterbelakangan perekonomian. Bagaimanapun tingkat kemajuan ekonomi suatu Negara, apabila jumlah barang yang dihasilkan melebihi jumlah yang diminta akan ada kecenderungan munculnya pengangguran.<sup>2</sup>

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri merupakan program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dan pengangguran tersebut terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat disini adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ( PNPM ) adalah program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan dan penurunan tingkat pengangguran yang berbasis pada partisipasi dan pemberdayaan

---

<sup>2</sup>Nopirin, *pengantar ilmu ekonomi mikro dan makro*, BPFE Yogyakarta: 1994 hal 14



masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2007 merupakan wujud nyata dari kebijakan pemerintah dalam rangka upaya penanggulangan kemiskinan dan sekaligus merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 1993 tentang upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.<sup>3</sup>

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ( PNPM ) Mandiri dikembangkan oleh pemerintah atas dasar pentingnya upaya penanggulangan kemiskinan yang lebih terkoordinasi dengan baik, tidak secara terpisah secara sendiri namun berkelanjutan, sebab persoalan kemiskinan merupakan tantangan yang cukup kompleks yang memerlukan keterlibatan semua pihak melalui peran aktif serta koordinasi para pemangku kebijakan yang berkesinambungan, bertujuan untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan.<sup>4</sup>

Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ini meliputi:

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan
- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan

---

<sup>3</sup> Surat Menteri Dalam Negeri No 424.2/645/PMD.Bangkinang 2009

<sup>4</sup>Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, *Informasi Ringkas PNPM Mandiri Pedesaan*, 2012, hal 2

- menggunakan sumber daya local
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif
- d. Menyediakan sarana dan prasarana dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat
- e. Melembagakan pengelolaan dan bergulir
- f. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa
- g. Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ( PNPM ) Mandiri Perdesaan merupakan salah satu program pemerintah, konsentrasi layanan PNPM Mandiri Perdesaan adalah daerah perdesaan atau masyarakat desa. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ( PNPM) Mandiri cukup strategis dalam penanggulangan kemiskinan karena memiliki sasaran yang cukup luas yaitu sebagian besar wilayah Indonesia.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dirasakan telah memberikan manfaat karena:

- a. Terjadinya peningkatan keterlibatan rumah tangga miskin dan kelompok perempuan mulai dari perencanaan sampai dengan pelestarian.
- b. Terlembaganya system pembangunan partisipatif di desa dan antar desa

- c. Terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pembangunan masyarakat
- d. Terlembaganya pengelolaan dan bergulir dalam peningkatan pelayanan social dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap rumah tangga miskin
- e. Terbentuk dan berkembangnya rumah tangga antar desa dalam pengelolaan pembangunan
- f. Berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM mandiri bagi masyarakat
- g. Terjadinya peningkatan peran serta dan kerjasama para pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ini menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan didefinisikan sebagai membantu masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri. Pemberdayaan dilakukan dengan ruang dan kapasitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan hak-hak mereka. Pemberdayaan dalam arti sebenarnya tidak hanya sebatas memberikan input materi ataupun bantuan dana namun memberikan kesempatan dan kemampuan kepada masyarakat secara luas untuk mengakses dan mendayagunakannya untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Manfaat PNPM Mandiri Perdesaan desa secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat

miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.<sup>5</sup>

Manfaat PNPM bagi desa yang berpartisipasi antara lain:

- a. Memiliki perencanaan pembangunan jangka menengah yang disusun secara partisipatif
- b. Kegiatan yang dibangun sesuai dengan prioritas kebutuhan desa
- c. Meningkatkan kemampuan desa untuk mengelola kegiatan pembangunan secara mandiri
- d. Meningkatnya partisipasi warga untuk terlibat dalam pelaksanaan pembangunan
- e. Hasil kegiatan lebih memuaskan dan bermanfaat karena dikerjakan sendiri oleh warga desa
- f. Biaya pembangunan lebih murah karena dikerjakan warga desa
- g. Kegiatan pembangunan transparan karena diawasi oleh warga desa
- h. Diperolehnya kesempatan kerja melalui kegiatan padat karya sehingga memberi tambahan pendapatan bagi masyarakat.
- i. Tersedianya pelayanan umum seperti: kesehatan dan pendidikan
- j. Tersedianya berbagai sarana pendukung kegiatan ekonomi

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MP merupakan wujud nyata komitmen pemerintah propinsi Riau untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka desa memperoleh dana

---

<sup>5</sup>Program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri, *informasi ringkas PNPM Mandiri Perdesaan*, 2012, hal 6

usaha dalam bentuk dana bergulir serta simpan pinjam perempuan dari PNPM MP. Dana bergulir merupakan dana yang berasal dari dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Dukungan terhadap pemberian dana PNPM MP yang mempunyai tujuan untuk percepatan penanggulangan kemiskinan maka kegiatan dana bergulir menjadialah satu kegiatan yang memberikan kemudahan bagi rumah tangga miskin untuk mendapatkan permodalan usaha. Tujuan pengelolaan dana bergulir PNPPM MP bagi masyarakat adalah:<sup>6</sup>

- a. Memberikan kemudahan akses permodalan usaha baik kepada masyarakat sebagai pemanfaat maupun kelompok usaha
- b. Pelestarian dan pengembangan permodalan usaha
- c. Peningkatan kapasitas pengelola kegiatan dana bergulir ditingkat wilayah pedesaan
- d. Peningkatan pelayanan kapadarumah tangga miskin dalam kebutuhan permodalan usaha melaluikelompok pemanfaat.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, dalam rangka berkelanjutan dan pelestarian program pemerintah harus mengambil peran aktif dan proaktif dalam batas hak dan wewenang sebagai perlindungan, pembinaan dan pengendalian serta memfasilitasi

---

<sup>6</sup>Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MP, *Pengelola Dana Bergulir (PTO)*, Jakarta hal 1

masyarakat dalam memberdayakan dirinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini harus dilakukan tiga aspek yakni:<sup>7</sup>

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi atau daya yang dimiliki masyarakat.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat melalui pemberian input berupa bantuan dana, pembangunan prasarana dan sarana, baik fisik maupun social, serta pengembangan lembaga pendanaan, penelitian dan pemasaran di daerah.
- c. Melindungi masyarakat melalui pemihakan kepada masyarakat yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang karena kekurangberdayaan menghadapi yang kuat.

Setiap upaya yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan masyarakat terus dikuatkan untuk dapat mengorganisir diri, termasuk menentukan sendiri kegiatan pembangunan daerahnya sesuai dengan kebutuhannya.

Burhanuddin menyatakan, tujuan umum PNPM-MP adalah meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin dipedesaan, mendorong kemandirian masyarakat dalam pengelolaan pembangunan, yang lebih prinsip lagi adalah mendorong kemandirian

---

<sup>7</sup>Op., cit *Pelatihan UPK, PL, dan BP-UPK PNPMMMP*. hal 9-10

segenap elemen dan komponen masyarakat untuk ikut mensukseskan setiap agenda pembangunan”.<sup>8</sup>

Prinsip dasar Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yaitu:

- a. Bertumpu pada pembangunan manusia, maksudnya pembangunan manusia adalah masyarakat hendaknya memilih kegiatan yang berdampak langsung terhadap upaya pembangunan manusia dari pada pembangunan fisik semata
- b. Otonomi, masyarakat memiliki hak dan kewenangan mengatur diri secara mandiri dan bertanggung jawab tanpa intervensi dari luar
- c. Desentralisasi, memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengelola kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan yang bersumber dari pemerintah
- d. Berorientasi pada masyarakat miskin, segala keputusan yang diambil berpihak kepada masyarakat miskin
- e. Partisipasi, masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur program dan pengawasannya mulai dari tahap sosialisasi , perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pemikiran atau dalam bentuk material

---

<sup>8</sup><http://www.kamparkab.go.id/component/content/article/27-profil/sekilaskampar/berita/bidang-ekonomi/3100-dari-2007-sudah-rp-417-milyar-dana-pnpm>

- f. Kesetaraan dan keadilan gender, masyarakat baik laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan dan keadilan dalam perannya disetiap tahapan program
- g. Demokratis, masyarakat mengambil keputusan secara musyawarah dan mufakat
- h. Transparan dan akuntabel, masyarakat memiliki akses terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka
- i. Prioritas, masyarakat memilih kegiatan yang diutamakan dengan mempertimbangkan kemendesakan dan pemanfaatan untuk pengentasan kemiskinan
- j. Keberlanjutan, bahwa dalam setiap pengambilan keputusan atau tindakan pembangunan mulai dari tahap perencanaan sampai pelestariannya

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pedesaan merupakan program yang dinilai berhasil dan memberikan kontribusi nyata berupa:

- a. Penyediaan modal usaha untuk masyarakat
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekonomi masyarakat
- c. Peningkatan pendapatan masyarakat miskin
- d. Peningkatan pembangunan infrastruktur



Penyediaan modal usaha untuk masyarakat sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan usahanya. modal adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu, dengan modal itu masyarakat dapat mempercepat dan memperbesar produksi dan dengan modal itu pula masyarakat dapat memperoleh keuntungan dari hasil usahanya.

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada factor produksi, seperti mesin dan peralatan produksi. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses industri guna untuk menghasilkan output produksi.<sup>9</sup>

Modal adalah merupakan hal yang penting dalam mengembangkan usaha masyarakat, dengan modal masyarakat mampu untuk:

a. Meningkatkan produksi masyarakat

Produksi adalah upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (utility) dari suatu barang atau mungkin jasa. Untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan yang menyangkut apa yang akan diproduksi, berapa anggarannya dan bagaimana pengendalian / pengawasannya. Bahkan harus perlu difikirkan, kemana hasil produksi akan didistribusikan, karena

---

<sup>9</sup>Muhammad teguh, ekonomi industry, PT raja grafindo persada , Jakarta: 2010. Hal 236

pendistribusian dalam bentuk penjualan hasil produksi pada akhirnya merupakan penunjang untuk kelanjutan produksi. Pada hakikatnya kegiatan produksi akan dapat dilaksanakan bila tersedia faktor-faktor produksi, antara lain yang paling pokok adalah berupa orang / tenaga kerja, uang / dana, bahan-bahan baik bahan baku maupun bahan pembantu dan metode.<sup>10</sup>

Produksi adalah usaha menghasilkan atau meningkatkan manfaat barang dan jasa untuk kebutuhan hidup. Kebutuhan seseorang dikatakan terpenuhi apabila ia mengkonsumsi barang atau jasa yang ia butuhkan. Barang dan jasa hanya akan tersedia apabila diproduksi. Proses produksi memerlukan sumber-sumber ekonomi untuk melaksanakannya sedangkan sumber ekonomi selalu terbatas jumlahnya. Sumber ekonomi ini bias digolongkan antara lain:

- a) Sumber-sumber alam ( tanah, minyak bumi, hasil tambang, air, udara dan sebagainya).
- b) Sumber ekonomi berupa manusia dan tenaga manusia ( termasuk bukan hanya kemampuan fisik manusia tetapi juga kemampuan mental, keterampilan dan keahlian).
- c) Sumber ekonomi buatan manusia ( mesin, gedung jalan dan sebagainya) sering disebut dengan barang modal.

---

<sup>10</sup><http://id.shvoong.com/business-management/business-ideas-and-opportunities/2041153-pengertian-produksi>

d) Kepengusahaan, tersedianya ketiga sumber ekonomi tersebut tidaklah menjamin timbulnya kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak akan terjadi dengan sendirinya meskipun ketiga sumber ekonomi tersebut tersedia berlimpah harus ada pihak yang berinisiatif menggabungkan dan mengorganisir ketiga sumber ekonomi tersebut.<sup>11</sup>

b. Meningkatkan pendapatan

Salah satu peran modal adalah untuk meningkatkan pendapatan bagi yang menggunakannya dan merangsang untuk berusaha dan mencapai kemakmuran. Secara singkat pendapatan seorang warga masyarakat ditentukan oleh:

- a) Jumlah factor produksi yang ia miliki yang bersumber pada: hasil tabungannya di tahun yang lalu, warisan atau pemberian.
- b) Harga perunit dari masing-masing factor produksi (harga ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran factor produksi).<sup>12</sup>

Pendapatan adalah sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Tanpa ada pendapatan mustahil akan didapat penghasilan atau earnings. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan atau penghasilan jasa.

### Strategi PNPM Mandiri dalam menjalankan programnya

#### 1. Strategi Dasar

---

<sup>11</sup>Boediono, pengantar ilmu ekonomi mikro, Yogyakarta: anggota IKAPI, 1982, Hal 3

<sup>12</sup>Ibid, Boediono, pengantar ilmu ekonomi mikro, Yogyakarta: anggota IKAPI, 1982, hal 170

- a. Mengintensifkan upaya-upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.
- b. Menjalin kemitraan yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak untuk bersama-sama mewujudkan keberdayaan dan kemandirian masyarakat.
- c. Menerapkan keterpaduan dan sinergi pendekatan pembangunan sektoral, pembangunan kewilyahan dan pembangunan partisipatif

## 2. Strategi Operasional

- a. Mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya dimiliki masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan kelompok peduli lainnya .
- b. Memperkuat peran pemerintah kota/kabupaten sebagai pedoman umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri pengelolaan program-program penanggulangan kemiskinan wilayah.
- c. Mengembangkan kelembagaan masyarakat yang dipercaya, mengakar dan akuntabel
- d. Mengoptimalkan peran sector dalam pelayanan dan kegiatan pembangunan secara terpadu di tingkat komunitas
- e. Meningkatkan kemampuan pembelajaran di masyarakat dalam memahami kebutuhan masalah yang dihadapinya.

- f. Menerapkan konsep pembangunan partisipatif secara konsisten dan dinamis serta berkelanjutan.<sup>13</sup>

Lokasi sasaran PNPM Mandiri pedesaan meliputi kecamatan pedesaan di Indonesia yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan tidak termasuk kecamatan kategori kecamatan bermasalah dalam PPK / PNPM Mandiri Pedesaan. Kelompok sasaran dari PNPM Mandiri Pedesaan adalah masyarakat miskin, kelembagaan masyarakat dipedesaan dan kelembagaan pemerintah lokal.

Sasaran program PNPM ini adalah masyarakat desa yang berpenghasilan rendah yang berkeinginan untuk mengembangkan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh rakyat dalam suatu area/wilayah yang didasari oleh sumberdaya yang ada. Program ini merupakan milik masyarakat desa atau kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa, diharapkan dengan adanya pemberdayaan ini dapat mensejahterakan masyarakat desa.

Kegiatan yang akan di biayai melalui dana BLM diutamakan untuk kegiatan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Lebih bermanfaat bagi masyarakat rumah tangga miskin
- b. Berdampak langsung dalam peningkatan kesejahteraan
- c. Dapat dikerjakan oleh masyarakat
- d. Didukung oleh sumber daya yang ada
- e. Memiliki potensi berkembang dan berkelanjutan

---

<sup>13</sup><http://p3b.bappenas.go.id/handbook/docs/26.%20%20Pedoman%20%20PNPM.pdf>

Jenis kegiatan yang dibiayai melalui BLM PNPM mandiri perdesaan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana, sarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin.
- b. Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat.
- c. Kegiatan peningkatan kapasitas/ keterampilan kelompok usaha ekonomi terutama usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumber daya lokal.
- d. Penambahan permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (spp).

Program PNPM Mandiri Perdesaan pada dasarnya adalah sumber daya yang dapat dipergunakan sebagai sarana mencapai masyarakat yang berdaya, sejahtera dan berkeadilan. Disisi lain pelaksanaan program PNPM Mandiri berpotensi menimbulkan konflik atau sengketa yang dapat merugikan masyarakat sebagai penerima manfaat program PNPM Mandiri. Kerugian ini dikarenakan kualitas program tidak sesuai dengan tujuan dari program PNPM Mandiri

dalam memberdayakan, mensejahterakan, dan memberikan keadilan bagi masyarakat perdesaan.<sup>14</sup>

### **2.1.2 Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Kebanyakan literature ekonomi mengartikan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>15</sup>

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan dimana masyarakat mampu meningkatkan produksinya, mengolah sumber daya yang ada dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada yang menghasilkan perubahan terhadap perekonomian

---

<sup>14</sup>Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MP, *modul pelatihan advokasi hukum*, sekretariat nasional pembina PNPM MP, Jakarta: 2012 hal 2

<sup>15</sup>Sudono sukirno, ekonomi pembangunan, pt kencana prenada group, Jakarta 2006 hal 2

dan mengurangi tingkat pengangguran di kalangan masyarakat miskin sesuai dengan tingkat pertumbuhan penduduk.

Apabila tingkat pertumbuhan ekonomi selalu rendah dan tidak melebihi tingkat pertumbuhan penduduk, pendapatan rata-rata masyarakat (pendapatan perkapita) akan mengalami penurunan. Apabila dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi sama dengan pertumbuhan penduduk, maka perekonomian Negara tersebut tidak mengalami perkembangan dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mengalami kemajuan, dengan demikian salah satu syarat penting yang akan mewujudkan pembangunan ekonomi adalah tingkat persentase pertumbuhan ekonomi harus melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.<sup>16</sup>

Fungsi pembangunan nasional dapat dibagi kedalam tiga tugas utama yang mesti dilakukan oleh Negara yaitu pertumbuhan ekonomi, perawatan masyarakat dan pengembangan manusia. Fungsi pertumbuhan ekonomi mengacu pada bagaimana melakukan wirausaha misalnya melalui industrialisasi, penarikan pajak, guna memperoleh pendapatan financial. Fungsi perawatan masyarakat menunjukkan pada bagaimana merawat dan melindungi warga dari berbagai macam resiko yang mengancam kehidupannya. Fungsi pengembangan manusia mengarahkan

---

<sup>16</sup>Sudono sukirno, ekonomi pembangunan, pt kencana prenada group, Jakarta 2006 hal 11



pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjamin tersedianya angkatan kerja berkualitas.<sup>17</sup>

Menurut Sudono Sukirno pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.<sup>18</sup> Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal.

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Budiono pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah merupakan pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut yaitu kenaikan nilai tambah.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara adalah :<sup>19</sup>

1. Tanah dan keadaan alam lainnya

---

<sup>17</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat*, PT Refika Aditama, Bandung; 2010. hal 5

<sup>18</sup>Sudono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008. hal 9

<sup>19</sup>Ibid, Sudono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008. hal 429-432

Keadaan alam suatu wilayah meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut yang dapat diperoleh jumlah dan jenis kekayaan tambang yang terdapat. Kekayaan alam ini akan dapat mempermudah usaha masyarakat untuk mengembangkan perekonomian suatu negara.

## 2. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja

Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat kepada perkembangan ekonomi. penduduk yang bertambah akan akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan negara menambah produksi. penambahan penduduk dikatakan dapat menghambat perekonomian karena akan menambah tingkat pengangguran.

## 3. Barang modal dan tingkat teknologi

Barang-barang modal penting artinya dalam mempertinggi keefisienan pertumbuhan ekonomi. Barang modal sangat besar perannya dalam perekonomian karena tanpa barang-barang modal yang digunakan masyarakat tidak mungkin bisa dalam memenuhi kebutuhannya.

## 4. System sosial dan sikap masyarakat

System social dan sikap masyarakat penting peranannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. apabila sikap dan system social masyarakat kurang baik maka akan menjadi penghambat bagi pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi.

Kemajuan ekonomi dalam suatu masyarakat dapat dikatakan maju apabila masyarakat tersebut mampu menaikkan nilai tambah atau mampu untuk meningkatkan pendapatan keluarganya dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Menurut pandangan ahli ekonomi klasik ada empat factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: jumlah penduduk, stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Menurut teori pertumbuhan neoklasik pertumbuhan ekonomi hanya akan berlaku apabila pengeluaran agregat melalui kenaikan investasi bertambah secara terus menerus pada tingkat pertumbuhan yang ditentukan.<sup>20</sup>

Ruenez berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkahlaku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dengan sarana-sarananya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi.<sup>21</sup>

Ilmu ekonomi merupakan salah satu dari disiplin ilmu sosial yang mengalami pertumbuhan dan berkembangnya ilmu social lain seperti sejarah,geografi dan sosiologi. Dalam buku pengantar ilmu pengetahuan social ilmu ekonomi dapat didefinisikan ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak

---

<sup>20</sup>Op.,cit, Sudono Sukirno,*Makro Ekonomi Teori Pengantar*,PT Raja Grafindo Persada,Jakarta,2008.hal 433-437

<sup>21</sup>Ahmad Muhammad Al-Assal, *system,prinsipdan tujuan ekonomi islam*, cv pustaka setia,bandung,1999

terbatas dalam susunan masyarakat tertentu dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.<sup>22</sup>

Secara umum, subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah *mikroekonomi* vs *makroekonomi*. Mikro ekonomi adalah kajian tentang aktifitas ekonomi suatu negara dan makro ekonomi kajian tentang tingkah laku individual dalam ekonomi.<sup>23</sup>

Inti dari ilmu ekonomi adalah mengakui realitas kelangkaan, lalu memikirkan bagaimana cara mengorganisir masyarakat dalam suatu cara yang menghasilkan pemanfaatan sumber daya yang paling efisien<sup>24</sup>

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada sumber alamnya ,sumber daya manusia,modal, usaha teknologi dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah.<sup>25</sup>

#### a. Faktor Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauhmana

---

<sup>22</sup>Nurasmawi, *pengantar ilmu pengetahuan social*,pekanbaru 2008

<sup>23</sup>Adi Warman, *Ekonomi Makro Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2007.hal 1

<sup>24</sup>Samuelson, *Ilmu Mikro Ekonomi*, PT Media Global Edukasi 2003. Hal 5

<sup>25</sup>Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, PT Raja Grafindo Persada,Jakarta 2008.hal 67-75

sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

b. Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

c. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi

sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

e. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

## **2.2 Konsep Operasional**

Program nasional pemberdayaan masyarakat merupakan program yang diharapkan pemerintah mampu mengatasi rumah tangga miskin dan tingkat pengangguran. Program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri dikembangkan oleh pemerintah atas dasar pentingnya upaya penanggulangan kemiskinan yang lebih terkoordinasi dengan baik, tidak secara terpisah atau sendiri-sendiri, namun berkelanjutan.

Indikator Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(PNPM) dalam memajukan ekonomi masyarakatyaitu:

- a. Program peningkatan pelayanan terhadap rumah tangga miskin dalam kebutuhan permodalan
- b. Program pemberian dana pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. Memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam membuka usaha
- d. Meningkatkan produksi masyarakat

Indikator program peningkatan pelayanan antara lain:

- a. Peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Peningkatan pelayanan dari pemerintah melalui dinas terkait dalam peningkatan kapasitas masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Indikator pemberian dana usaha:

- a. Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)
- b. Bantuan Langsung Masyarakat (BLM)

Indikator pemberian bimbingan dan pelatihan:

- a. Pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat
- b. Pelatihan peningkatan kesejahteraan masyarakat

Indikator peningkatan produksi:

- a. Kesulitan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhannya sudah teratasi.
- b. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam hal kebutuhan sandang, pangan dan papan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor PNPM MP Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

##### **3.1.2 Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. Sedangkan objeknya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam memajukan ekonomi (kajian pendapat) masyarakat Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

##### **3.1.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Kelurahan Batu Bersurat sebanyak 48 orang sedangkan untuk sampel karena populasinya hanya sedikit maka semua anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

##### **3.1.4 Teknik Pengumpulan Data**



Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data di peroleh dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut;

**a. Data primer**

Data primer ini di dapat dari angket, yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada seluruh anggota simpan pinjam program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yang berhubungan dengan kontribusi program nasional pemberdayaan masyarakat dalam memajukan ekonomi masyarakat kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII koto Kampar.

**b. Data skunder**

- a) Wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan program nasional pember dayaan masyarakat seperti pihak Tim Pelaksanaan Kegiatan (TPK) dan ketua kelompok anggota simpan pinjam
- b) Dokumentasi yaitu dengan melihat arsip kelompok dan TPK di kelurahan Batu Bersurat kecamatan XIII koto Kampar

**3.1.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan Persentase. Apabila semua data telah dukumpulkan kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok. Data yang bersifat kualitatif yang diperoleh lewat wawancara maupun dokumentasi yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka –angka yang didapat dari hasil perhitungan angket, kemudian sesudah terdapat hasil akhirlalu

ditransformasikan data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat. Oleh karena itu penelitian seperti ini dikenal dengan teknik deskriptif kualitatif dengan Persentase.<sup>1</sup>

Rumus perhitungan angket:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^2$$

Keterangan:

P = Jumlah Persentase

F = Jumlah yang menjawab

N = Responden

Penentuan kategori persentase tersebut adalah sebagai berikut:

81%-100% : sangat maksimal

61%-80% : maksimal

41%-60% : cukup maksimal

21%- 40% : kurang maksimal

0%-20% : tidak maksimal<sup>3</sup>

---

<sup>33</sup> AnasSudijono, *PengantarStatistikPendidikan*, Jakarta PT. Raja GrafindoPersada, 2006. Hal 43

<sup>3</sup>Ridwan, *Skalapengukuran variable-variabel*, Bandung: Alfabeta, 2007. Hal 15

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Ringkas Kelurahan BatuBersurat Kecamatan XIII Koto Kampar**

##### **1.1.1 Geografi Desa**

Kelurahan Batu Bersurat adalah wilayah kelurahan yang berada dikecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Wilayah kelurahan Batu Bersurat adalah 60.000 km, yang digunakan untuk perumahan penduduk.

Batu Bersurat terletak pada suatu wilayah dengan batas – batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Danau PLTA
- b. Sebelah Timur berbaytasa dengan PS Tanjung Alai XIII Koto Kampar
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sumatera Barat
- d. Sebelah Barta berbatasan dengan Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar

Kelurahan BatuBersurat dipimpin oleh seorang Lurah, Kelurahan Batu Bersurta memiliki 8 RW dan 16 RT karena BatuBersurat Kelurahan merupakan Ibu Kota Kecamatan adapun Jarak Kelurahan dari Ibu Kota Kabupaten Kampar 42 km, sedangkan dengan Ibu Kota Propinsi 100 km.

##### **4.1.2 Demografi Desa**

Berdasarkan statistik Batu Bersurat pada tahun 2011, jumlah penduduk Kelurahan Batu Bersurat berjumlah 2.624 jiwa dengan perincian jumlah Laki – laki 1.339 jiwa sedangkan jumlah Perempuan 1.285 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga 7,14 KK. Dapat dilihat dalam pembahasan tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	1.339	51,02%
2	Perempuan	1.285	48,98%
	Jumlah	2,624	100.00%

Sumber Data : Monografi Kelurahan Batu Bersurat

Untuk melihat Komposisi penduduk Kelurahan Batu Bersurat berdasarkan tingkat pendidikan dapat kita lihat dalam pembahasan pada table di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tingkat SD	1609	61,31%
2	Tingkat SLTP	300	1,43%
3	Tingkat SMA	200	7,62%
4	Diploma	106	4,03%
5	Tidak Sekolah	405	15,43%
	Jumlah	2,624	100,00%

Sumber Data: Monografi Batu Bersurat 2011

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Kelurahan Batu Bersurat masih tergolong rendah. Dimana sebagian besar penduduk di Kelurahan Batu Bersurat masih berpendidikan tingkat SD, ini terlihat bahwa sebagian besar tingkat SD yang berjumlah 61,31%, tingkat SLTP hanya 1,43%, SLTA hanya 7,62%, sedangkan yang berpendidikan

diploma hanya 4,03%, selebihnya tidak berpendidikan atau tidak sekolah sebanyak 15,43% dari semua penduduk kelurahan Batu Bersurat.

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan di Kelurahan Batu Bersurat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana dari pendidikan, salah satu kendala masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka ke tingkat lebih tinggi dikarenakan oleh rendahnya tingkat ekonomi masyarakat setempat disebabkan oleh semakin mahal nya biaya pendidikan sekarang ini. Dan prasarana sekolah yang dimiliki kelurahan Batu Bersurat yaitu 2 buah SD, 2 SMP/ MTs, 2 SMA/MAS.

#### 4.1.3 Mata Pencarian

Kondisi ekonomi masyarakat Batu Bersurat secara kasat mata tidak terlihat perbedaan antara rumah tangga yang satu dengan yang lainnya karena sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah petani perkebunan, petani nelayan, dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Guru Kontrak, Tenaga Medis, TNI/POLRI. Untuk melihat lebih jelas lagi dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	703	26,79%
2	Nelayan	300	11,43%
3	Pegawai	147	5,60%
4	Pedagang/wiraswasta	56	2,13%
5	Pekerjaan lain	1418	54,03%
	Jumlah	2,624	100,00%

Sumber Data : Monografi Kelurahan Batu Bersurat 2011

Tabel di atas jelas bahwa masyarakat Kelurahan Batu Bersurat dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari sebagian besar adalah petani yaitu 26,79%, nelayan sebanyak 11,43%, sedangkan pegawai hanya 5,60%, dan pedagang/wiraswasta hanya sebagian kecil yaitu 2,13% selebihnya masyarakat Kelurahan Batu Bersurat melakukan pekerjaan lain yaitu sebanyak 1418%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencaharian masyarakat di Kelurahan Batu Bersurat bermacam – macam atau bervariasi sesuai dengan kemampuannya namun pada dasarnya pencaharian masyarakat adalah petani dan nelayan.

#### **4.1.4 Sosial Budaya di Kelurahan Batu Bersurat**

Kebudayaan dan masyarakat tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya karena di dalam kehidupannya keduanya tidak dapat dipisahkan dan selamanya merupakan Dwi Tunggal Ika. (Sarjono Soekamto, Sosiologi Suatu Pengantar, hal. 187) yang menyatakan bahwa masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa ada masyarakat itu sendiri.

Penduduk Kelurahan Batu Bersurat mayoritas 99% merupakan suku melayu Riau di samping kepala kelurahan yang memimpin pemerintahan desa. Masih ada pemimpin adat yang selama ini disebut Pucuk Adat dengan 10 orang Ninik Mamak, dan pemimpin Pucuk Agama yang terdiri dari Imam, Bilal, Khalib, sehingga di dalam hidup dan kehidupan

masyarakat berpedoman kepada Pucuk pemerintahan, Pucuk adat, Pucuk agama sehingga dikenal dengan sebutan ”*Adat Bersandih Syarak, Syarak Bersandih Kitabullah*”.

Adat istiadat memang banyak macam dan ragamnya, oleh karena itu tidak salah jika adat istiadat adalah hal yang membedakan satu dengan suku yang lain. Adat istiadat diadakan dengan tujuan mengatur kehidupan masyarakat baik dalam hubungan sosial maupun hubungan individu.

Di Kelurahan Batu Bersurat kegiatan sosial kemasyarakatan adanya rasa saling tolong menolong antar sesama seperti kegiatan gotong royong, posyandu, kegiatan PKK, dan kegiatan lainnya seperti pengumpulan pengajian wirid, pengumpulan perkawinan dan kematian dilaksanakan dengan baik.

## **4.2 Penyajian Data**

Dalam penyebaran angket penulis menyebarkan angket sebanyak 48 kepada anggota pinjaman PNPM yang terdiri dari 4 kelompok dan angket tersebut dikembalikan lagi kepada penulis, hasil penelitian dapat disajikan dengan menggambarkan karakteristik responden yang terdiri atas umum dan tingkat pendidikan

### **4.2.1 Data Primer**

#### **4.2.1.1. Karakteristik Umum Responden**

Dari Populasi sebanyak 48 orang yang menjadi anggota terdiri dari 4 kelompok semuanya penulis jadikan sampel

penelitian, berdasarkan penelitian yang digunakan berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang digunakan dapat diperhatikan dalam penjelasan berikut ini :

#### 4.2.1.2 Umur

Umur Responden bervariasi antara 20 – 65 tahun, identitas responden dapat dilihat dalam pembahasan tabel berikut ini :

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30 tahun	10	20,83%
2	31 – 40 tahun	21	43,75%
3	41 – 50 tahun	6	12,5%
4	51 – 60 tahun	6	12,15%
5	61 keatas	1	2,08%
	Jumlah	48	100,00%

Sumber Data : Olahan Angket

Dari tabel di atas, dimana bahwa umur responden 20 – 30 lebih banyak dari responden yang lain yaitu sebanyak 10 orang atau 20,83% sehingga dapat dijadikan indikasi responden yang berada pada usia produktif, namun umur responden di atas atau di bawah tidak berarti tidak produktif dalam berusaha.

#### 4.2.1.3 Jenis Kelamin

Penentuan pemberian pinjaman bantuan PNPM belum kepada masyarakat hanya diberikan kepada kaum ibu – ibu yang ingin membuka usahanya atau mengembangkan usaha – usaha mereka sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, jadi di sini



hanya kaum ibu – ibu yang berhak mendapatkan pinjaman dengan nama Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	-	-
2	Perempuan	48	100
	Jumlah	48	100%

Sumber Data : Olahan Angket

#### 4.2.1.4 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden bervariasi antara yang hanya tamat SD samapi taman SLTA dan yang paling banyak tingkat pendidikan responden yaitu dapat dilihat dalam pembahasan tabel di bawah ini :

**Tabel IV.6**  
**Distribusi Tingkat Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	11	22,91%
2	SLTP	19	39,8%
3	SLTA	18	37,5%
4	DIPLOMA	0	0
	Jumlah	48	100,00%

Sumber Data : Olahan Angket

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Batu Bersurat yang mendapatkan pinjaman adalah tingkat pendidikan SMP yaitu 19 orang atau 39,8% dan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 18 orang atau 37,5%, dan yang tamatan SD sebanyak 22,91% atau 11 orang dari keseluruhan responden.

#### 4.2.2 Pendapat Masyarakat Sebelum Mendapatkan Pinjaman PNPB Mandiri

**Tabel IV.7**  
**Pendapat masyarakat untuk Kebutuhan sehari-hari**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	14	8,33%
B	Kurang setuju	36	75%
C	Tidak setuju	8	16,6%
	Jumlah	48	100,00%

Sumber Data : Olahan Angket

Tabel di atas terlihat bahwa pendapat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari merasa kurang setuju dikatakan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat dilihat dari hasil yang diperoleh karena 36 orang atau 75% yang menjawab kurang setuju dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8,33% atau 14 orang responden sedangkan selebihnya menjawab tidak setuju atau 16,6% atau 8 orang dari seluruh responden yang menjawab.

**Tabel IV.8**  
**Biaya Rata-rata Perbulan**

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	6	12,5%
B	Kurang setuju	21	43,5%
C	Tidak setuju	21	43,5%
	Jumlah	48	100,00%

Sumber Data : Olahan Data Angket

Tabel di atas menggambarkan bahwa biaya rata-rata dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari perbulannya masyarakat tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari setara dengan belum memenuhi karena memiliki persentase yang sama yaitu responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju

memiliki persentase 43,5%, sedangkan yang menjawab sangat setuju 6 orang hanya 12,5% dari keseluruhan responden penelitian.

**Tabel IV.9**  
**Penghasilan Utama telah membantu usaha**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	8	16,66%
B	Kurang setuju	12	25%
C	Tidak setuju	28	58,33%
	Jumlah	48	100,00%

Sumber Data : Olahan Data Angket

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penghasilan utama dalam keluarga belum membantu usaha masyarakat hal itu dapat dilihat dari jawaban responden yaitu tidak setuju dikatakan telah membantu berjumlah sebanyak 28 orang atau 58,33%, dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang atau 25%, sedangkan yang menjawab sangat setuju hanya sebagian kecil yaitu 8 orang atau 16,66% dari seluruh responden yang menjawab.

**Tabel IV.10**  
**Sumber Modal sudah ada sebelum PNPM Mandiri**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	9	18,75%
B	Kurang setuju	11	22,92%
C	Tidak setuju	28	58,33%
	Jumlah	48	100%

Sumber Data : Olahan Data angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa masyarakat tidak setuju di katakan sumber modal sudah ada sebelum PNPM Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dimana masyarakat yang menjawab tidak setuju memiliki persentase yang sangat tinggi yang yaitu sebesar 58,33% atau 28 orang, sedang kan yang menjawab kurang setuju sebesar 22,92% atau 11

orang dan yang menjawab sangat setuju hanya 18,75% atau hanya 9 orang dari keseluruhan responden yang menjawab.

**Tabel IV.11**  
**Rata-rata Penghasilan Perbulan sudah memenuhi kebutuhan**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	9	18,75%
B	Kurang setuju	26	54,16%
C	Tidak setuju	13	27,08%
	Jumlah	48	100,00%

Sumber Data : Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa masyarakat kurang setuju di katakan penghasilan perbulan sudah memenuhi kebutuhan dalam keluarga hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dimana yang menjawab kurang setuju memiliki persentase 54,16% atau 26 orang, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebesar 27,08% atau 13 orang dan yang menjawab sangat setuju hanya 18,75% atau 9 orang dari keseluruhan responden yang menjawab.

**Tabel IV.12**  
**Usaha SudahMeningkat sebelum PNPM**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	1	2,08%
B	Kurang setuju	10	20,83%
C	Tidak setuju	37	77,08%
	Jumlah	48	100%

Sumber Data : Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa masyarakat tidak setuju dikatakan usaha mereka meningkat sebelum PNPM Mandiri hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan masyarakat yaitu yang menjawab tidak setuju dengan persentase 77,08% atau 37 orang sedangkan yang menjawab kurang setuju sebesar 20,83% atau 10 Orang dan yang menjawab

sangat setuju hanya 2,08% atau 1 orang dari keseluruhan responden yang menjawab.

**Tabel IV.13**  
**Produksi Usaha maju sebelum PNPM**

Pilihan Jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	11	22,91%
B	Kurang setuju	31	64,58%
C	Tidak setuju	6	12,5%
	Jumlah	48	100%

Sumber Data : Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa produksi usaha masyarakat kurang meningkat ini dapat dilihat dari pilihan jawaban masyarakat yang menunjukkan sebanyak 31 orang yang menjawab kurang setuju dikatakan produksi usaha maju sebelum PNPM dengan persentase 64,58%. Dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 22,91% sedangkan yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 12,5% dari keseluruhan responden.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Produksi Usaha meningkat sebelum PNPM**

Pilihan Jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	12	25%
B	Kurang setuju	25	52,08%
C	Tidak setuju	11	22,91%
	Jumlah	48	100%

sumber data : Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil produksi masyarakat kurang meningkat ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab kurang setuju dikatakan hasil produksi meningkat sebelum PNPM yaitu sebanyak 25 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 52,08%. Dan yang

menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 25%, sedangkan yang menjawab tidak setuju yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 22,91% dari keseluruhan responden penelitian.

#### 4.2.3 Pendapat masyarakat setelah mendapatkan pinjaman program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri perdesaan

**Tabel IV.15**  
**Pendapat untuk Kebutuhan Sehari-hari**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	23	47,9%
B	Kurang setuju	23	47,9%
C	Tidak setuju	2	4,16%
	Jumlah	48	100%

Sumber Data : Olahan Data Angket

Tabel di atas menggambarkan bahwa kondisi penghasilan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat setuju dan kurang setuju dikatakan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari karena memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 47,9% atau sebanyak 46 orang dari jumlah responden yang menjawab. Jadi, dapat dikatakan adanya peningkatan dilihat dari pendapat masyarakat sebelum PNPM mandiri dan pendapat masyarakat setelah PNPM mandiri. Sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 2 orang dengan persentase 4,16% dari keseluruhan responden.

**Tabel IV.16**  
**Pinjaman untuk tambahan modal dan membuka usaha baru**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	37	77,08%
B	Kurang setuju	10	20,80%
C	Tidak setuju	1	2,08%
	Jumlah	48	100%

Sumber data: Olahan Data Angket

Tabel di atas menggambarkan bahwa 77,08% atau 37 orang masyarakat sangat setuju bahwa pinjaman digunakan untuk tambahan modal usaha dan membuka usaha baru. Dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 20,83% atau 10 orang untuk digunakan selain tambahan modal atau membuka usaha baru, sedangkan 2,08% atau 1 orang yang menjawab tidak setuju digunakan untuk pertambahan modal usaha dan membuka usaha baru dari keseluruhan responden penelitian.

**Tabel IV.17**  
**Penghasilan perbulan lebih meningkat**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	24	50%
B	Kurang setuju	23	47,9%
C	Tidak setuju	1	2,08%
	Jumlah	48	100%

Sumber data: Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa penghasilan masyarakat perbulannya yaitu sebesar 50% yang menjawab sangat setuju dikatakan penghasilan perbulan lebih meningkat setelah PNPM hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yaitu 24 orang responden atau 50%. Dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 23 orang atau dengan persentase 47,9%, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang dengan persentase 2,08% dari keseluruhan responden penelitian. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian masyarakat yang penghasilannya lebih meningkat setelah adanya program nasional pemberdayaan masyarakat sedangkan sebagiannya masih dalam tahap perkembangan.

**Tabel IV.18**  
**Biaya untuk Kebutuhan Lebih Memenuhi**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	35	72,9%
B	Kurang setuju	7	14,58%
C	Tidak setuju	6	12,05%
	Jumlah	48	100%

Sumber data: Olahan Data Angket

Tabel diatas terlihat bahwa dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari atau biaya untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat sangat setuju dikatakan telah mampu atau melebihi kebutuhan sehari-hari hal ini dapat dilihat jawaban responden yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 72,9% yang menjawab sangat setuju. Dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 14,58%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 12,05% dari keseluruhan responden penelitian.

**Tabel IV.19**  
**Pendapatan Bersih Perbulan Meningkat Setelah PNPM**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	35	72,9%
B	Kurang setuju	8	16,6%
C	Tidak setuju	5	10,4%
	Jumlah	48	100%

Sumber data: Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa rata –rata penghasilan bersih masyarakat perbulannya meningkat setelah adanya PNPM hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan sangat setuju memiliki persentase tinggi yaitu sebesar 72,9% atau 35 orang. Dan yang menjawab



kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 16,6%, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10,4 % dari keseluruhan responden penelitian.

**Tabel IV.20**  
**Produksi Usaha sangat maju**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	31	64,58%
B	Kurang setuju	16	33,33%
C	Tidak setuju	1	2,08%
	Jumlah	48	100%

Sumber data: Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa produksi usaha masyarakat setelah mendapatkan pinjaman dari PNPM masyarakat sangat setuju dikatakan produksi usaha sangat maju hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yaitu sebanyak 31 orang dengan persentase 64,58% yang menjawab sangat setuju. Dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 33,33%, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang dengan persentase 2,08% dari keseluruhan responden penelitian.

**Tabel IV.21**  
**Kesesuaian Pinjaman dengan Harapan Masyarakat**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	43	89,58%
B	Kurang setuju	5	10,4%
C	Tidak setuju	-	0 %
	Jumlah	48	100%

Sumber data: Olahan Data Angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa kesesuaian pinjaman yang diterima masyarakat sangat sesuai dengan yang diinginkan atau harapan masyarakat

ini dapat dilihat dari pilihan jawaban masyarakat yang menjawab sangat setujudemham pinjaman yang diberikan memiliki persentase 89,58% atau 43 orang responden. Dan yang yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 10,4%, sedangkan yang menjawab tidak setuju tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diterima sangat sesuai dengan harapan masyarakat.

**Tabel IV.22**  
**Tanggapan Masyarakat terhadap Bantuan Sangat Membantu**

Pilihan jawaban	Jawaban	Jumlah	Persentase
A	Sangat setuju	46	95,83%
B	Kurang setuju	2	4,16%
C	Tidak setuju	-	0 %
	Jumlah	48	100%

Sumber data: olahan angket

Tabel di atas menjelaskan bahwa pinjaman yang didapatkan masyarakat sangat membantu masyarakat hal ini dapat dilihat dari jawaban yang di berikan responden yaitu yang menjawab sangat setuju dikatakan bantuan yang diberikan PNPM sangat membantu masyarakat yaitu sebanyak 46 orang dengan persentase 95,83%. Dan yang menjawab kurang tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 4,16% dari keseluruhan responden sedangkan yang menjawab tidak membantu atau tidak setuju tidak ada.

#### 4.2.4 Data Sekunder

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program pemerintah dalam menanggulangi rumah tangga miskin dengan cara memberikan pinjaman dana usaha kepada masyarakat untuk

meningkatkan produksi usaha masyarakat. Bantuan modal yang diberikan program nasional pemberdayaan masyarakat ini (PNPM) Mandiri Perdesaan ini yaitu dalam bentuk dana bergulir. Pada dasarnya pemerintah memberikan bantuan tersebut agar masyarakat mendapatkan bimbingan dan pembinaan bagaimana masyarakat mampu mengarahkan modal yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam mencapai tingkat kesejahteraannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat yang mendapatkan bantuan diarahkan oleh petugas atau pelaksana program PNPM baik TPK ataupun UPK dari desa dan kecamatan.

Bantuan yang diberikan pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan status masyarakat melalui peningkatan sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi. Peningkatan sumber daya manusia dan pengembangan ekonomi yang di dapat masyarakat yaitu melalui bantuan modal dan bimbingan ataupun pembinaan dari pelaksana kegiatan yang di programkan pemerintah.

Prosedur untuk mendapatkan bantuan tersebut masyarakat harus melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Membuat kelompok
- b. Mengajukan proposal
- c. Diferifikasi oleh UPK
- d. Melakukan pelatihan atau pembinaan
- e. Melakukan evaluasi atau pemantauan

f. Membuat laporan pertanggung jawaban<sup>1</sup>

Mahda lena selaku pengurus atau ketua kelompok dalam wawancara tanggal 5 juni 2012 mengatakan:

Bahwa bantuan modal yang diterima melalui dana bergulir dari program nasional pemberdayaan masyarakat(PNPM) Mandiri perdesaaan telah mampu memberikan manfaat bagi saya sebagai ketua kelompok dalam program ini untuk meningkatkan pendapatan dalam membantu ekonomi keluarga.Pinjaman yang diberikan tidak memberatkan anggota karena bunga yang diberikan PNPM relatif kecil di bandingkan pinjaman di bank dan pengurusannya sangat mudah.

Ibu mardiana selaku anggota kelompok dalam wawancara 6 juni 2012 mengatakan:

Pinjaman yang di berikan program nasioanal pemberdayaan masyarakat sangat membantu usaha saya dalam meningkat pendapatan keluarga, semenjak saya mendapatkan pinjaman ini usaha saya menjadi lebih maju dari sebelumnya. Dan keuntunagan yang saya dapatkan pengurusannya mudah dan bunganya tidak memberatkan.

Selanjutnya wawancara dengan ibu dewi selaku anggota pada tanggal 6 juni 2012 mengatakan:

Bantuan modal yang saya dapatkan dari PNPM telah membantu saya dalam meningkatkan hasil produksi usaha saya,bantuan yang diberika PNPM memberikan keringanan kepada anggota dalam mendapatkan penambahan

---

<sup>1</sup> Ibu yanti hartika, Wawancara ketua UPK, 3 juni 2012

modal untuk mengembangkan usaha mereka dengan bunga yang relatif rendah, dan pengurusannya tidak menyulitkan masyarakat.

Ibu Beti selaku anggota wawancara pada tanggal 6 juni 2012 mengatakan:

Setelah saya mendapatkan pinjaman modal dari PNPM mandiri saya bisa membuka usaha dan membantu perekonomian keluarga saya yang sebelumnya saya tidak memiliki pendapatan.

Selanjutnya wawancara dengan ibu samsiar pada tanggal 6 juni 2012 mengatakan :

Prgram PNPM Mandiri sangat bermanfaat bagi saya karena tidak hanya memberikan bantuan modal saja tetapi sejalan dengan cara bagai mana membuka usaha dengan baik dan mengelola usaha melalui pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu. Dengan demikian ibu-ibu SPP termotivasi untuk selalu berusaha.

### **4.3 Analisi Data**

Data yang akan di analisa merupakan data yang bersumber dari jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi program nasional pemberdayaan (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam memajukan ekonomi masyarakat kelurahan Batu Bersurat. Dan untuk mengetahuinya akan di gunakan persentase kualitatif seperti yang telah dikemukakan sebelumnya.

Setelah itu penulis akan memaparkan tabel rekapitulasi jawaban responden data dari angket yang telah di paparkan pada penyajian data. Tujuan penulis memaparkan rekapitulasi data angkat yang telah penulis sebarakan adalah untuk mengetahui frekuensi masing-masing pilihan jawaban responden. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada data dan tabel berikut:

**Tabel IV. 23**  
**Rekapitulasi Jawaban Angket Pendapat Masyarakat Sebelum**  
**Menerima Pinjaman Modal**

Tabel	Alternatif Jawaban					
	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
1	4	8,33%	36	75%	8	16,6%
2	6	12,5%	21	43,75%	2	43,75%
3	8	16,6%	12	25%	28	58,33%
4	9	18,75%	11	22,9%	28	58,33%
5	9	18,75%	26	54,16%	13	27,08%
6	37	77,08%	10	20,83%	1	2,08%
7	11	22,9%	31	64,58%	6	12,5%
8	12	25%	25	52,06%	11	22,9%
<b>JUMLAH</b>	<b>96</b>	<b>25,6%</b>	<b>171</b>	<b>45,6%</b>	<b>108</b>	<b>28,8%</b>

Sumber data: Olahan Data Angkat

Dari rekapitulasi data angket di atas diketahui bahwa:

Frekuensi pilihan A(Fa) = 96

Frekuensi pilihan B(Fb) = 171

Frekuensi pilihan C(Fc) = 108

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk memasukkan angka kedalam rumus terlebih dahulu diketahui N dan F berdasarkan rekapitulasi angket.

Diketahui bahwa:

$$N = F_a + F_b + F_c$$

$$N = 96 + 171 + 108$$

$$N = 375$$

Setelah diketahui nilai N selanjutnya diketahui nilai F dengan terlebih dahulu memberi bobot

$$A = 3$$

$$B = 2$$

$$C = 1$$

Dengan demikian dapat dicari nilai F sebagai berikut:

$$\text{Pilihan A diberi bobot } 3 = 3 \times 96 = 288$$

$$\text{Pilihan B diberi bobot } 2 = 2 \times 171 = 342$$

$$\text{Pilihan C diberi bobot } 1 = 1 \times 108 = 108$$

$$F = F_a + F_b + F_c =$$

$$F = 288 + 342 + 108$$

$$F = 738$$

Berdasarkan angka yang telah diperoleh di atas maka dapat dicari persentase rata-rata kualitatif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{738}{375} \times 100\% : 3$$

$$P = 65,5\%$$

Hasil di atas adalah hasil yang diperoleh dari pendapat responden sebelum mendapatkan pinjaman dari program nasional pemberdayaan masyarakat dalam

bentuk dana bergulir dengan membentuk kelompok pinjaman. Selanjutnya akan di buat rekapitulasi data angket pendapat responden setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari program nasional pemberdayaan masyarakat.

Adapun tujuan dibuat tabel rekapitulasi data angket pendapat responden setelah mendapatkan pinjaman modal dari PNPM mandiri perdesaan yaitu agar penulis dapat membandingkan bagaimana pendapat masyarakat sebelum adanya PNPM dan setelah adanya PNPM adakah peningkatan ekonomi masyarakat atau responden dengan usaha yang mereka tekuni sebelum mendapatkan pinjaman dengan setelah mendapatkan pinjaman modal usaha dari PNPM mandiri perdesaan.

Setelah diperoleh perbandingan antara sebelum dan sesudah adanya PNPM dan mendapatkan pinjaman modal usaha dari PNPM Mandiri Perdesaan, baru dapat diketahui bagaimana PNPM Mandiri Perdesaan dalam memajukan ekonomi masyarakat atau responden.

**Tabel IV.24**  
**Rekapitulasi Jawaban Angket Pendapat Masyarakat Setelah Menerima Pinjaman Modal**

Tabel	Alternatif Jawaban					
	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
1	23	47,9%	23	47,9%	2	4,16%
2	10	20,83%	37	77,08%	1	2,08%
3	23	47,9%	24	50%	1	2,08%
4	6	12,5%	35	72,9%	7	14,58%
5	8	16,6%	35	72,9%	5	10,4%
6	31	64,58%	16	33,33%	1	2,08%
7	43	89,58%	5	10,4%	0	0%
8	46	95,83%	2	4,16%	0	0%
JUMLAH	190	49,47%	177	46,09%	17	4,43%

Sumber data: Olahan Data Angkat



Dari rekapitulasi data angket di atas diketahui bahwa :

$$\text{Frekuensi pilihan A}(F_a) = 190$$

$$\text{Frekuensi pilihan B}(F_b) = 177$$

$$\text{Frekuensi pilihan C}(F_c) = 17$$

$$N = F_a + F_b + F_c$$

$$N = 190 + 177 + 17$$

$$N = 384$$

Setelah diketahui nilai N selanjutnya diketahui nilai F dengan terlebih dahulu memberi bobot sebagai berikut:

$$A = 3$$

$$B = 2$$

$$C = 1$$

Dengan demikian dapat dicari nilai F sebagai berikut:

$$\text{Pilihan A diberi bobot } 3 = 3 \times 190 = 570$$

$$\text{Pilihan B diberi bobot } 2 = 2 \times 177 = 354$$

$$\text{Pilihan C diberi bobot } 1 = 1 \times 17 = 17$$

$$F = F_a + F_b + F_c =$$

$$F = 570 + 354 + 17$$

$$F = 941$$

Berdasarkan angka yang telah diperoleh di atas maka dapat dicari persentase rata-rata kualitatif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 3$$

$$P = \frac{941}{384} \times 100\% : 3$$

$$P = 81,68\%$$

Untuk menentukan kategori persentase bagaimana PNPM dalam memajukan ekonomi masyarakat kelurahan Batu besurat maka dapat digunakan suatu ukuran sebagai berikut:

81%-100% : sangat maksimal

61%-80% : maksimal

41%-60% : cukup maksimal

21%- 40% : kurang maksimal

0%-20% : tidak maksimal

Apabila diperhatikan rekapitulasi data angket di atas dapat dilihat bahwa persentase rata-rata kualitatif bantuan modal usaha dari PNPM mandiri perdesaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat berada dalam kategori sangat maksimal yaitu antara 81%- 100%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa bantuan modal usaha dari PNPM mandiri perdesaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kelurahan Batu Bersurat maksimal membantu masyarakat meskipun dengan persentase sedikit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari penyebaran angket kepada responden penelitian dapat di simpulkan bahwa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan telah memberikan bantuan yang sangat maksimal kepada masyarakat dalam memajukan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini dapat di lihat dari hasil persentase hasil olahan angket yang disebarkan dan sesuai dengan pendapat masyarakat yang mendapatkan bantuan dari PNPM Mandiri perdesaan yaitu sebesar 81,68%. Namun demikian masih terdapat kelemahan – kelemahan yang terjadi di masyarakat dalam memanfaatkan modal usaha yang diberikan antara lainnya:

- a. Masih ada anggota yang ekonominya lemah, karena bantuan modal yang diterimanya disalah gunakan untuk hal-hal yang konsumtif.
- b. Tingkat pengetahuan anggota masih rendah dalam memanfaatkan modal yang ada.
- c. Masyarakat kurang mendapatkan bimbingan dan pelatihan untuk mengelola modal yang ada.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan dapat diajukan beberapa saran.

Adapun saran tersebut adalah:

- a. Diharapkan kepada TPK agar 63 a anggota yang ekonominya lemah dengan anggota yang ek udah mencukupi agar mereka bisa saling membantu satu sama lain dalam meningkatkan perekonomiannya.
- b. Diharapkan kepada UPK dan TPK memberikan bimbingan dan binaan yang lebih kepada masyarakat agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan masyarakat terhadap hal yang positif seharusnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Warman, *Ekonomi Makro Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2007
- Ahmad Muhammad Al-Assal, *System, Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam*, CV Pustaka Setia, Bandung, 1999
- Anas Sudijono, pengantar statistic pendidikan , Jakarta PT raja grafindo persada 2006
- Boediono, pengantar ilmu ekonomi mikro, Yogyakarta: anggota IKAPI, 1982
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Rakyat*, PT Refika Aditama, bandung; 2010
- Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2008.
- Misbahul Ulum, *Model-Model Kesejahteraan Social Islam*, Fakultas Dakwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2007
- Muhammd Teguh, *Ekonomi Industri*, PT Raja Grafindo Persada , Jakarta: 2010
- Nopirin, *pengantar ilmu ekonomi mikro dan makro*, BPFE Yogyakarta: 1994
- Nurasmawi, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Social*, UIN Suska, 2008
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta 2006.
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MP, *modul pelatihan advokasi hukum*, sekretariat nasional pembina PNPM MP, Jakarta: 2012
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, *Balai Pelatihan UPK dan BP-UPK PNPM Mandiri Perdesaan*, Kab. Kampar: 2010
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, Petunjuk Teknis Operasional, Jakarta
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan, Pedoman Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan, Jakarta 2010
- Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MP, *Pengelola Dana Bergulir (PTO)*, Jakarta

Program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri, *informasi ringkas  
PNPM Mandiri Perdesaan*, 2012

Sudono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada,  
Jakarta:2008

Sudono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, PT Kencana Prenada Group, Jakarta  
2006

Samuelson, *Ilmu Mikro Ekonomi*, PT Media Global Edukasi 2003

<http://id.shvoong.com/business-management/business-ideas-and-opportunities/2041153-pengertian-produksi>